

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan:

1. Ada pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada materi Pencemaran Lingkungan di Kelas X SMA Negeri 1 Kualuh Selatan. Hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan metode *inquiry* ($83,77 \pm 4,646$) secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan metode *discovery* ($76,43 \pm 5,348$) dan ekspositori ($70,77 \pm 6,618$).
2. Ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran terhadap keterampilan proses sains siswa pada materi Pencemaran Lingkungan di Kelas X SMA Negeri 1 Kualuh Selatan. Keterampilan proses sains siswa dibelajarkan dengan metode *inquiry* ($76,56 \pm 7,326$) secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan keterampilan proses sains siswa yang dibelajarkan dengan metode *discovery* ($72,26 \pm 6,623$) dan ekspositori ($66,49 \pm 7,241$).

5.2. Implikasi

Proses pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) di SMA memiliki peran penting untuk menghasilkan siswa yang berkualitas, yaitu manusia yang mampu berpikir kritis, kreatif, logis, berinisiatif dan terampil dalam menanggapi isu dan permasalahan yang muncul di lingkungan masyarakat yang diakibatkan oleh aktivitas manusia sehari-hari. Oleh karena itu untuk mempelajari mata pelajaran IPA seperti biologi diperlukan adanya kemampuan dan keterampilan

pada diri siswa agar dapat mempelajari materi biologi dengan mudah dan mampu menyelesaikan masalah berdasarkan aturan, pola, atau logika tertentu.

Maka seorang guru dituntut untuk dapat merancang perencanaan dan memilih metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi sehingga siswa dapat ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami materi. Untuk mengoptimalkan siswa aktif dalam belajar, maka kegiatan pembelajaran harus berorientasi kepada siswa, sehingga guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang mengarahkan siswa aktif diantaranya *inquiry* dan *discovery*.

Hasil penelitian ini memperlihatkan adanya pengaruh metode pembelajaran *inquiry* dan *discovery* terhadap hasil belajar dan keterampilan proses sains siswa. Metode pembelajaran *inquiry*, hasil belajar dan keterampilan proses sains siswanya lebih baik dari metode *discovery* dan ekspositori, dan metode *discovery*, hasil belajar dan keterampilan proses sainsnya lebih tinggi dibandingkan dengan metode ekspositori. Hal ini membuktikan bahwa metode pembelajaran *inquiry* dan *discovery* mampu mengefektifkan dan mengoptimalkan siswa dengan komponen pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam penerapannya, metode *inquiry* dan *discovery* di dalam kelas bukanlah hal yang mudah, sehingga guru harus merancang perencanaan pembelajaran dan menyediakan alokasi waktu yang sesuai agar semua materi yang dibelajarkan kepada siswa dapat tersampaikan dengan baik dan benar, serta mampu dipahami dan diingat siswa serta diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa juga diharapkan untuk berpartisipasi aktif dalam belajar. Guru sebagai

fasilitator harus menyediakan sarana dan sumber belajar yang memadai kepada siswa, mengatur lingkungan belajar yang kondusif sehingga siswa merasa senang dan nyaman dalam belajar. Melalui penerapan metode *inquiry* dan *discovery*, diharapkan dapat melibatkan siswa secara aktif dan mampu meningkatkan hasil belajar serta mengasah keterampilan proses sains siswa dalam memecahkan berbagai permasalahan dalam belajar.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan, maka sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan, disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi guru khususnya guru biologi disarankan untuk dapat menggunakan metode pembelajaran seperti metode pembelajaran *inquiry* dan *discovery* pada materi Pencemaran Lingkungan sebagai usaha menarik minat dan motivasi siswa untuk meningkatkan hasil belajar dan keterampilan proses sains siswa.
2. Bagi guru biologi hendaknya dapat menerapkan metode pembelajaran yang ada sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar dan keterampilan proses sains siswa.
3. Bagi guru biologi maupun mahasiswa yang berkeinginan dalam meneliti keterampilan proses sains hendaknya menggunakan waktu yang cukup lama agar memperoleh hasil yang lebih maksimal lagi.